

**ANALISIS KETERPAKAIAN KOLEKSI AGAMA DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BENER MERIAH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

KISWA SIREGAR
NIM. 210503078

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prorgam Studi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

**ANALISIS KETERPAKAIAN KOLEKSI AGAMA DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BENER MERIAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Bahan Studi Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

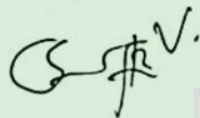
Diajukan Oleh:

KISWA SIREGAR
NIM. 210503078

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi (S-1) Ilmu Perpustakaan**

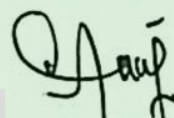
Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I



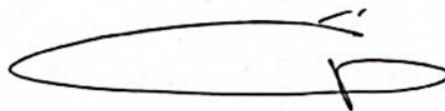
Dr. Suraiva, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197511022003122002

Pembimbing II



Ade Nufus, S.IP., M.A.
NIP. 199304042025052003

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

ANALISIS KETERPAKAIAN KOLEKSI AGAMA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BENER MERIAH

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 19 Agustus 2025 M
25 Safar 1447 H
Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Dr. Suraiya, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197511022003122002

Sekretaris,

Ade Nufus, S.IP., M.A.
NIP. 199304042025052003

Penguji I,

Drs. Anwar, M.Hum.
NIP. 196212311991011002

Penguji II,

Siti Aminah, S. IP., M.MLS.
NIP. 198901022025212012

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Svarifuddin, M.Ag. Ph.D
NIP. 197801011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiswa Siregar

NIM : 210503078

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Keterpakaian Koleksi Agama di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 13 Agustus 2025

Penulis,



Kiswa Siregar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir dengan judul **“Analisis Keterpakaian Koleksi Agama di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu prasyarat memperoleh gelar sarjana dalam program Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora kemudian kepada Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik peneliti, serta jajaran Staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menyediakan fasilitas penunjang perkuliahan dengan baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan lancar.
2. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd., pembimbing utama, dan Ibu Ade Nufus,

S.IP., M.A., pembimbing kedua, atas bantuan, bimbingan, dan dorongan yang sangat berharga, yang sangat berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Terima kasih kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah serta seluruh pustakawan yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data terkait penelitian yang peneliti lakukan.
4. Terkhusus peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua peneliti ayahanda Abdul Aziz Siregar dan Ibunda Wafda Ar S.Ag, dukungan mereka yang tak henti-hentinya telah memainkan peran penting dalam kehidupan peneliti, memberikan semangat dan ketangguhan dalam menghadapi tantangan. Kasih sayang, doa, dan motivasi tulus mereka sangat berharga bagi perjalanan hidup peneliti.
5. Kepada adik terkasih Luklu Nauli Siregar terima kasih sudah menjadi bagian dalam proses penyusunan skripsi ini dukungan dan semangat yang kamu berikan sangat berarti bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada sahabat-sahabat peneliti, Sinta Mahbengi, Hidayanti dan Khairunnisa yang telah kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini terima kasih atas waktu, perhatian dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Dan ucapan terima kasih kepada teman teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

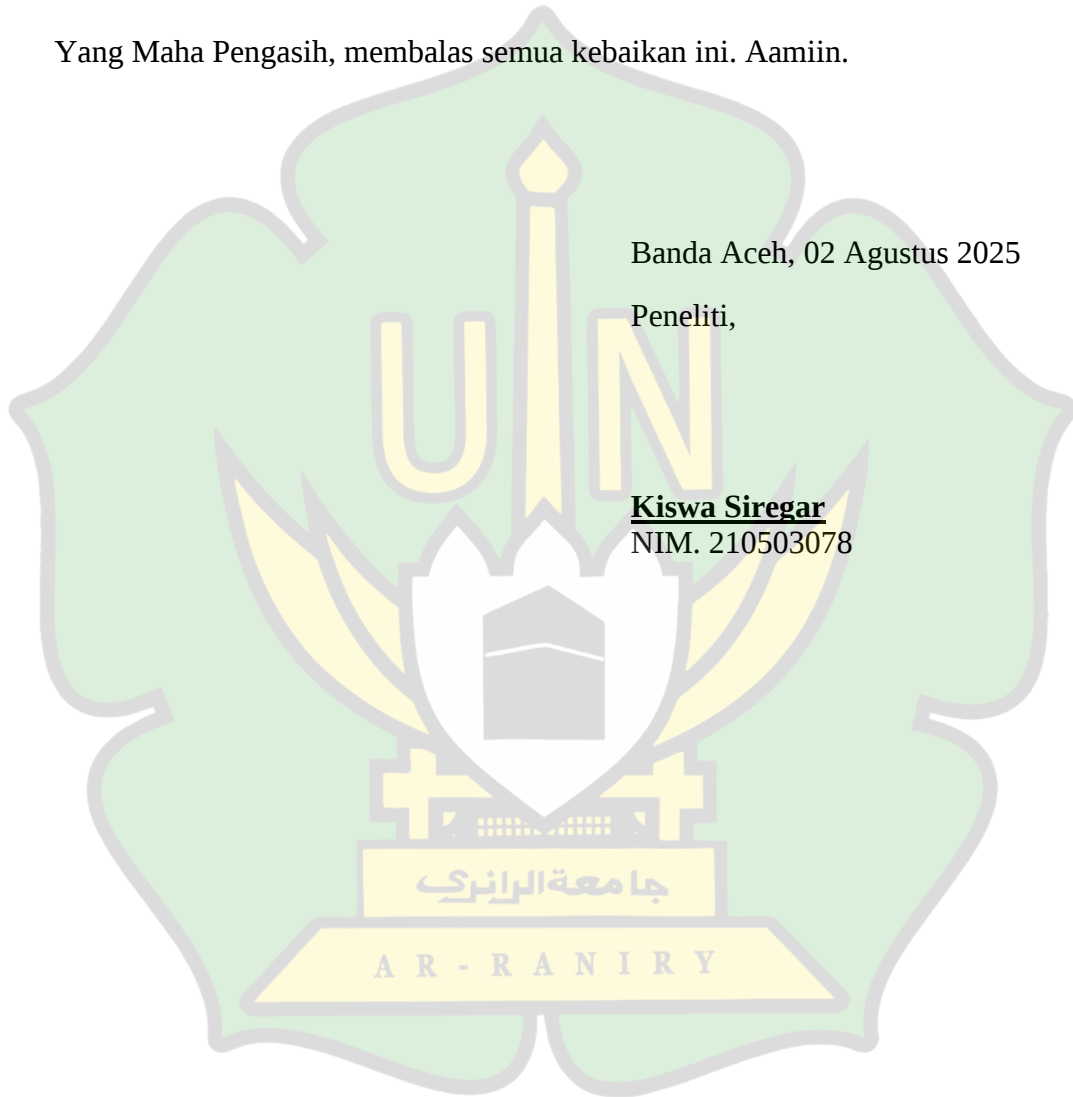
Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti hargai untuk

penyempurnaan dan peningkatan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Sejujurnya, peneliti ini tidak mampu membalas semua orang yang telah menunjukkan kasih sayang dan dukungan nya, termasuk keluarga, bapak, ibu, dan teman-teman. Peneliti berdoa semoga Allah, Yang Maha Pengasih, membalas semua kebaikan ini. Aamiin.

Banda Aceh, 02 Agustus 2025

Peneliti,

Kiswa Siregar
NIM. 210503078



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Keterpakaian Koleksi.....	15
1. Pengertian Keterpakaian Koleksi	15
2. Tujuan dan Manfaat Keterpakaian Koleksi	16
3. Indikator Keterpakaian Koleksi.....	19
C. Koleksi agama.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian.....	23
B. Teknik Pengumpulan Data.....	25
C. Teknik Analisis Data.....	26
D. Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52
RIWAYAT HIDUP	59

DAFTAR LAMPIRAN

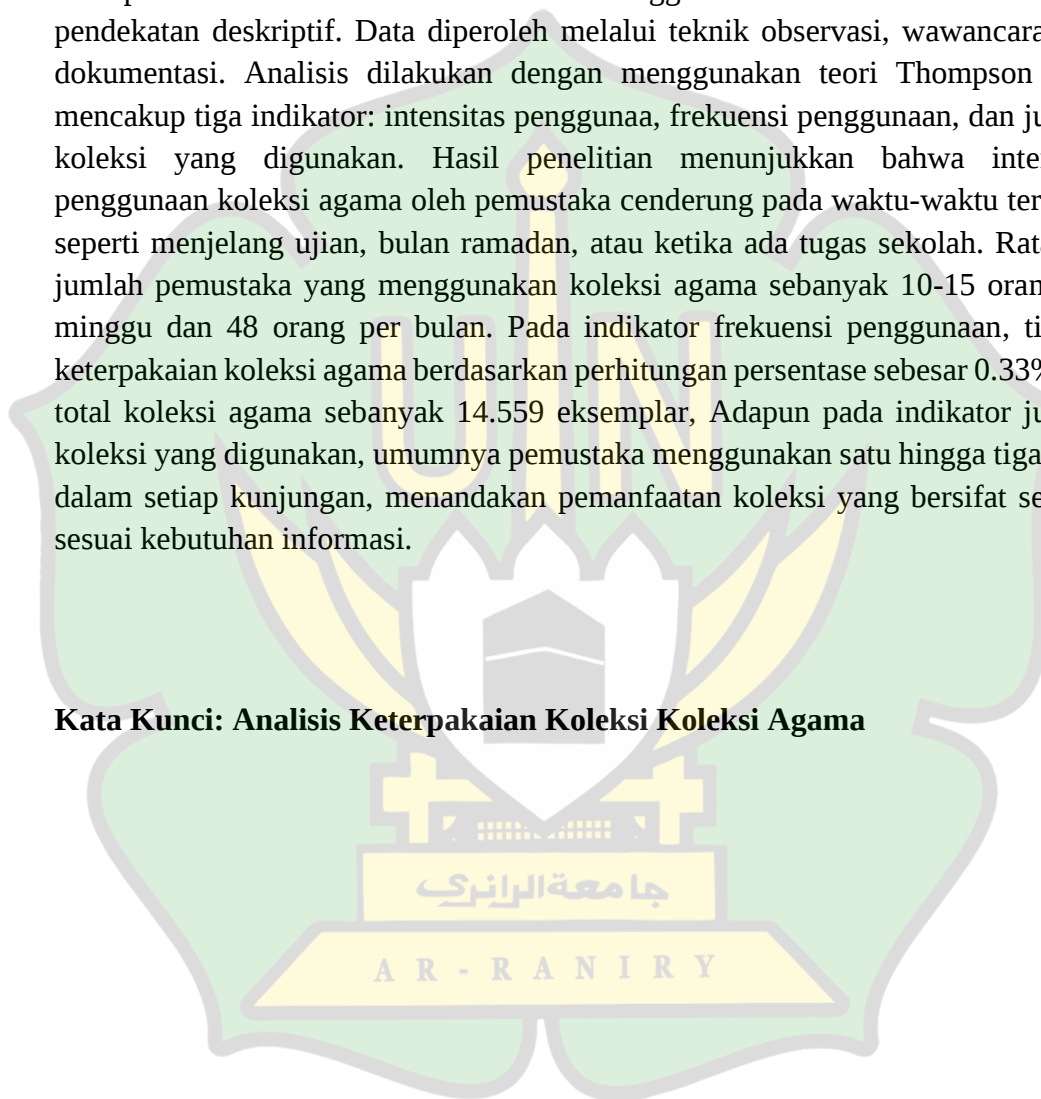
- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah
- Lampiran 4 : Dokumentasi Saat Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Keterpakaian Koleksi Agama di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterpakaian koleksi agama di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori Thompson yang mencakup tiga indikator: intensitas penggunaa, frekuensi penggunaan, dan jumlah koleksi yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan koleksi agama oleh pemustaka cenderung pada waktu-waktu tertentu, seperti menjelang ujian, bulan ramadan, atau ketika ada tugas sekolah. Rata-rata jumlah pemustaka yang menggunakan koleksi agama sebanyak 10-15 orang per minggu dan 48 orang per bulan. Pada indikator frekuensi penggunaan, tingkat keterpakaian koleksi agama berdasarkan perhitungan persentase sebesar 0.33% dari total koleksi agama sebanyak 14.559 eksemplar, Adapun pada indikator jumlah koleksi yang digunakan, umumnya pemustaka menggunakan satu hingga tiga buku dalam setiap kunjungan, menandakan pemanfaatan koleksi yang bersifat selektif sesuai kebutuhan informasi.

Kata Kunci: Analisis Keterpakaian Koleksi Koleksi Agama



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan umum atau kota adalah fasilitas atau area yang menghimpun koleksi buku, bahan tertulis, dan rekaman lainnya untuk kepentingan masyarakat umum. Jenis perpustakaan ini juga dikenal sebagai perpustakaan umum atau perpustakaan daerah. Perpustakaan umum juga dapat didefinisikan sebagai lembaga pendidikan yang melayani masyarakat luas dan menawarkan beragam informasi yang bersifat ilmiah, budaya, dan teknologi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan dan memperoleh pengetahuan bagi masyarakat luas.¹

Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan, serta Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017, perpustakaan kabupaten/kota harus mematuhi standar koleksi tertentu. Pertama, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, koleksi perlu dipersiapkan. Kedua, perpustakaan diharuskan memiliki beragam koleksi, seperti koleksi referensi, koleksi umum, koleksi berkala, publikasi pemerintah, koleksi khusus, koleksi langka, dan jenis lainnya. yang ketiga adalah koleksi harus mencakup berbagai bidang yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Terakhir, jumlah dan komposisi setiap bentuk koleksi harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait koleksi tersebut.²

¹ Pawit Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 27.

² Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2017), 23.

Keterpakaian koleksi merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan layanan perpustakaan. Koleksi yang tersedia dalam perpustakaan tidak hanya harus lengkap dan mutakhir, tetapi juga harus benar-benar dimanfaatkan oleh pemustaka sesuai dengan kebutuhan informasi mereka.³ Tanpa keterpakaian yang optimal, koleksi hanya menjadi akumulasi bahan pustaka yang tidak memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan pengetahuan dan literasi masyarakat. Oleh karena itu, perpustakaan dituntut untuk terus mengelola koleksinya secara dinamis berdasarkan analisis kebutuhan pengguna. Salah satu koleksi penting yang harus mendapat perhatian khusus adalah koleksi keagamaan, mengingat agama merupakan bagian integral dari kehidupan sosial masyarakat Indonesia.

Analisis pemanfaatan koleksi diperlukan untuk memastikan sejauh mana koleksi perpustakaan dimanfaatkan. Dalam penilaian kegiatan, analisis merupakan istilah yang sering digunakan. Dalam pelaksanaan kegiatan, analisis sering dilakukan untuk menarik kesimpulan.⁴ Salah satu cara untuk menganalisis keterpakaian koleksi adalah dengan menggunakan teori dari Thompson. Teori ini menjelaskan bahwa keterpakaian koleksi dapat dilihat melalui tiga indikator utama, yaitu intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, dan jumlah koleksi yang digunakan.

³Aulia Urrahmah dan Malta Nelisa, "Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang," *Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan* 8, no. 1 (2019): 51.

⁴Ina Magdalena et al., "Analisis Bahan Ajar," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 314, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

Intensitas penggunaan menunjukkan seberapa sering pemustaka datang dan memanfaatkan koleksi di perpustakaan. Frekuensi penggunaan menggambarkan seberapa rutin koleksi digunakan dalam rentang waktu tertentu, baik melalui peminjaman maupun baca di tempat. Sedangkan jumlah koleksi yang digunakan merujuk pada seberapa banyak judul atau eksemplar yang digunakan oleh pemustaka dalam satu kali kunjungan. Dengan pendekatan ini, perpustakaan dapat menilai efektivitas koleksinya secara lebih akurat dan mengetahui bagian mana dari koleksi yang benar-benar dibutuhkan masyarakat, sehingga dapat dilakukan pengembangan dan promosi yang lebih tepat sasaran.

Koleksi agama merupakan salah satu jenis koleksi yang dapat ditemukan di perpustakaan. Karena berfungsi sebagai sarana pembelajaran tema-tema keagamaan dan menawarkan pemahaman agama yang lebih mendalam, koleksi ini sangat penting bagi siswa maupun guru.⁵ Dalam konteks Indonesia yang sebagian besar penduduknya beragama Islam, koleksi agama Islam memiliki posisi strategis sebagai sumber pengetahuan dan pendidikan nilai-nilai keagamaan bagi masyarakat.

Mengingat sebagai perpustakaan umum, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah bertanggung jawab untuk melakukan kajian terhadap upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Jika Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah menerapkan Standar Perpustakaan Nasional,⁶ tentu akan menguntungkan mereka. Kemudahan analisis

⁵ Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), 20.

⁶ Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/kota

perpustakaan dan maksimalisasi peran serta fungsi perpustakaan dalam melayani masyarakat akan terwujud melalui penerapan Standar Perpustakaan Nasional yang relevan.

Penelitian ini diarahkan pada keterpakaian koleksi, dan bertujuan untuk menganalisis sejauh mana koleksi dimanfaatkan oleh pemustaka, serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi rendahnya tingkat keterpakaian, serta bagaimana upaya pengembangan koleksi agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan data awal yang peneliti peroleh pada tanggal 28 November 2024 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah, perpustakaan ini sudah menyediakan 5933 judul dengan 14.559 eksemplar koleksi agama. Dari keseluruhan koleksi agama yang ada, tercatat rata rata 48 pemustaka per bulan yang memanfaatkan koleksi agama, dengan dominasi peminjam berasal dari 10 judul buku yang paling diminati. Angka ini mengindikasikan bahwa hanya sebagian kecil dari koleksi yang benar-benar dimanfaatkan secara aktif oleh pemustaka.⁷ Selain itu, pengelolaan layanan sirkulasi di perpustakaan ini masih dilakukan secara manual. Semua kegiatan peminjaman, baik untuk koleksi agama maupun koleksi lainnya dicatat dalam satu buku sirkulasi yang sama tanpa adanya pemisahan kategori. Hal ini mengakibatkan data peminjaman koleksi agama tidak terdokumentasi secara rinci.

Kurangnya sumber atau penelitian terdahulu yang menggambarkan kondisi sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan koleksi agama di perpustakaan ini lebih didasarkan pada kelaziman dan kebutuhan informasi, tanpa melalui survei

⁷ Data Sirkulasi Perpustakaan 28 November 2024.

kebutuhan informasi yang komprehensif. Selain itu, strategi promosi koleksi agama juga belum optimal, sehingga koleksi yang ada kurang dikenal dan kurang digunakan oleh masyarakat. Kebijakan pengembangan koleksi yang kurang berbasis data kebutuhan pemustaka menyebabkan ketidaksesuaian antara apa yang tersedia dan apa yang dibutuhkan, sehingga menimbulkan ketidakseimbangan dalam layanan perpustakaan.

Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana keterpakaian koleksi agama yang tersedia, apakah sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat Kabupaten Bener Meriah, serta faktor-faktor yang melatar belakangi minimnya peminjaman koleksi tersebut di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bener Meriah. Sehingga, penting untuk melakukan studi yang mengkaji secara menyeluruh pemanfaatan koleksi keagamaan secara menyeluruh, baik dari aspek jumlah dan jenis koleksi, tingkat pemanfaatannya oleh pengguna, hingga relevansi koleksi terhadap kebutuhan informasi keagamaan masyarakat lokal.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka keterpakaian koleksi agama di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah perlu dilakukan penelitian karena ingin mengetahui seberapa efektif dan ketepatan koleksi agama tersebut. Maka dilakukan penelitian dengan judul “**Analisis Keterpakaian Koleksi Agama di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana keterpakaian koleksi agama di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui keterpakaian koleksi agama di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah, Sebagai masukan untuk meningkatkan pengelolaan koleksi perpustakaan agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Memberi gambaran mengenai tingkat keterpakaian koleksi agama di perpustakaan
3. Bagi Masyarakat, Memberikan akses yang lebih baik terhadap koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan informasi mereka.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis

Analisis kerap digunakan dalam proses menilai atau mengevaluasi suatu kegiatan. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam serta menyimpulkan bagaimana

kegiatan tersebut benar-benar dilaksanakan. Menurut Anderson, analisis adalah proses berpikir yang melibatkan pemecahan suatu masalah menjadi bagian-bagian kecil untuk memahami hubungan, pola, dan struktur secara mendalam dan sistematis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis diartikan sebagai proses penyelidikan terhadap suatu persoalan yang dilakukan dengan cara menguraikannya, untuk mengetahui kondisi sebenarnya serta upaya mencari solusi yang dimulai dari sebuah dugaan hingga terbukti kebenarannya.⁸

Sementara itu, R.A. Dwi Ayu Puspitasari menyampaikan bahwa analisis meliputi serangkaian aktivitas, seperti mengurai, memilah, dan membedakan suatu hal untuk kemudian diklasifikasikan kembali berdasarkan kriteria tertentu, lalu dianalisis hubungannya dan ditafsirkan maknanya.⁹

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa analisis merupakan proses pemecahan suatu permasalahan dengan berlandaskan pada bukti yang kuat dan valid, sehingga mampu menjawab dugaan-dugaan yang ada secara logis dan sistematis.

Adapun analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis keterpakaian koleksi agama di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Analisis,” diakses 24 November 2021, <https://kbbi.web.id/analisis>.

⁹ R.A. Dwi Ayu Puspitasari, “Analisa Sistem Informasi Akademik (Sisfo) dan Jaringan di Universitas Bina Darma” (Laporan Kerja Praktek, Universitas Bina Darma, 2020).

2. Keterpakaian Koleksi

Keterpakaian merujuk pada sejauh mana suatu sumber daya, barang, atau layanan dimanfaatkan oleh pengguna. Dalam perpustakaan, keterpakaian mencerminkan tingkat relevansi dan kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pemustaka.

Menurut Sutarno, keterpakaian koleksi adalah indikator utama untuk mengevaluasi efektivitas perpustakaan. Koleksi yang kurang dimanfaatkan menunjukkan ketidaksesuaian dengan kebutuhan pengguna.¹⁰ Sedangkan menurut Smith dan Yates, keterpakaian juga dipengaruhi oleh aksesibilitas dan strategi promosi. Perpustakaan perlu memastikan bahwa koleksi yang relevan dapat diakses dengan mudah oleh pengguna.¹¹

Dari dua pendapat diatas keterpakaian adalah indikator penting dalam menilai relevansi dan efektivitas koleksi perpustakaan. Tingkat keterpakaian yang optimal dapat dicapai melalui penyediaan koleksi yang sesuai kebutuhan, promosi layanan, dan peningkatan aksesibilitas.

Adapun keterpakaian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterpakaian koleksi agama di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah.

3. Koleksi Agama

Koleksi adalah kumpulan berbagai macam bahan pustaka yang dikelola oleh perpustakaan, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan

¹⁰ Sutarno, *Tanggung Jawab Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi* (Jakarta: Mahkota dan Surabaya, 2005).

¹¹ Angela Smith dan Matthew Yates, "Library Marketing and Outreach Strategies in Enhancing Resource Utilization," *Library Management Quarterly* 22, no. 4 (2020): 145–158.

informasi, edukasi, dan rekreasi masyarakat. Koleksi ini dapat mencakup literatur, terbitan berkala, format digital, atau berbagai bentuk dokumentasi lainnya.

Asriani, dalam penelitiannya, menekankan bahwa koleksi harus selaras dengan kebutuhan pemustaka dan mencerminkan kemajuan ilmu pengetahuan dan budaya.¹² dan menurut pengertian didalam Dicky, koleksi yang dikelola dengan baik harus mencakup keberagaman bahan pustaka dan memenuhi kebutuhan berbagai kelompok pengguna.¹³

Adapun koleksi yang dimaksud adalah koleksi agama Islam. Koleksi Agama Islam ini mencakup beragam teks ilmiah, termasuk Fiqih, Ushul Fiqih, Al-Qur'an dan Hadits, Tafsir, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah, Akhlak, Bahasa Arab, Kitab-Kitab dan Kamus Penunjang Pengetahuan Islam.¹⁴ Koleksi keagamaan Islam ini mencakup beragam subjek, termasuk aspek umum Islam, Al-Qur'an dan ilmu-ilmu terkaitnya, Hadits, Aqidah dan Ilmu Kalam, Fiqih atau Hukum Islam, Akhlak dan Sufi, serta dimensi sosial dan budaya, perkembangan filsafat, berbagai aliran dan mazhab, dan konteks historis Islam beserta interpretasi modern.¹⁵

¹² Asriani, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sinjai* (Skripsi, UIN Alauddin, 2017).

¹³ Dicky Nurahman, *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi oleh Pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta* (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan, 2016).

¹⁴ Apriliana Elvita Erni, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Agama Terhadap Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas x T.A 2016/2017 Di Perpustakaan Ma Ali Maksum Krapyak Bantul Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 5.

¹⁵ Fitri Rahma Sari, *Ketersediaan Koleksi Bidang Pendidikan Agama Islam dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2018), 21.

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa koleksi agama Islam adalah kumpulan bahan pustaka yang berisi berbagai cabang ilmu dalam ajaran Islam. Selain itu, koleksi ini juga dilengkapi dengan kitab-kitab klasik dan kamus-kamus sebagai penunjang studi ke Islaman.

Adapun koleksi agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah koleksi agama Islam yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah.

